ANALISIS *ATITTUDE TOWARDS THE ENVIRONMENT* PADA SISWA KELAS IV SDN 2 PEMATANG PANGGANG

Desi Rosida[1], Masnunah[2], Sylvia Lara Syaflin[3]
FKIP Universitas PGRI Palembang
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
desirosida032@gmail.com, masnunah42@gmail.com, Sylvialaras@gmail.com

ABSTRACT

Attitude can be seen as a condition within a person that is able to move that person to act or act with that feeling in response to various objects or situations that occur in their social environment. The purpose of this study was to determine the analysis of attitudes towards the environment in fourth grade students at SDN 2 Pematang Panggang. The method used is descriptive qualitative. The attitude towards the environment consists of 4 indicators: the first is always preserving the environment, the second is loving the neatness and cleanliness of the school, the third is participatory-based activities, the fourth is supporting greening. The data collection technique uses observation at the homeroom teacher for class IV SDN 2 Pematang Panggang, interviews with the homeroom teacher for class IV. and fourth grade students at SDN 2 Pematang Panggang, a questionnaire test which was distributed to 20 students and documentation in the form of photographs during the study. The results of distributing the questionnaire show that the results of the average student respondent are categorized as good with an average of 8.5. Analysis of the results of the questionnaire tests of 20 students who were divided into the first 2 categories, 10 students were very good and 10 students were good. IV has now increased from grade 1 and understands that attitudes towards the environment must be developed from an early age.

***Keywords**: Analysis, Attitude Towards The Environment, Qualitative*

ABSTRAK

Attitude (sikap) dapat di lihat sebagai keadaan di dalam diri seseorang yang mampu menggerakan orang tersebut untuk bentindak atau berbuat dengan perasaan tersebut dalam menanggapi berbagai objek atau situasi yang terjadi di lingkungan sosialnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis sikap terhadap lingkungan pada siswa kelas IV SDN 2 Pematang Panggang**.** Metode yang di gunakan ini adalah deskriptif kualitatif. Indikator sikap terhadap lingkungan terdiri dari 4 indikator pertama selalu menjaga kelestarian lingkungan, kedua mencintai kerapian dan kebersihan sekolah, ketiga kegiatan berbasis partisipatif, keempat mendukung penghijauan.Teknik pengumpulan data nya menggunakan observasi pada wali kelas IV SDN 2 Pematang Panggang, wawancara kepada wali kelas IV dan siswa kelas IV SDN 2 Pematang Panggang, tes kuesioner yang di bagi ke 20 orang siswa dan Dokumentasi berupa foto-foto pada saat penelitian. Hasil penyebaran Kuesioner bahwa hasil dari rata-rata responden siswa yaitu di kategorikan baik dengan rata-rata 8,5. Analisis hasil tes kuesioner 20 orang siswa yang terbagi dalam 2 kategori yang pertama, 10 siswa sangat baik dan 10 siswa baik.hasil penelitian ini adalah bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV SDN 2 Pematang Panggang mempunyai sikap sangat baik dan baik mereka dari kelas 1

sampai kelas IV sekarang sudah Meningkat dari mereka kelas 1 dan sudah mengerti sikap terhadap lingkungan harus di kembangkan sejak dini.

Kata Kunci: Analisis, *Atittude Towards The Environment*, Kualitatif

A. Pendahuluan

Isu global tentang lingkungan hal yang sangat sering terdengar di masa kini dimana banyak sekali kerusakan merupakan yang terjadi akibat penggunaan sumber daya alam (SDA) secara berlebihan, tanpa ada konservasi yang berkelanjutan. Kemajuan teknologi yang pesat di berbagai bidang telah menimbulkan dampak pada lingkungan, baik yang berdampak positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif adalah terjadinya kerusakan lingkungan hidup, sehingga berakibat pada penurunan kualitas lingkungan hidup. sikap pada lingkungan dapat di artikan sebagai perasaan mengenai isu-isu lingkungan bisa berupa perasaan positif dan negatif. semakin positif sikap seseorang terhadap lingkungan maka semakin tinggi pula perilaku peduli lingkungannya. Menurut Narut, (2019, p. 259).

Attitude manusia yang tidak peduli lingkungan akan menyebabkan kerusakan lingkungan hancurnya ekosistem dan menimbulkan dampak lain bagi setiap makhluk hidup yang berada di sekitarnya. maka *attitude* peduli sangat di butuhkan terhadap lingkungan. Hal ini sangat selaras dengan yang di sampaikan Hamzah (2013) bahwa atittude dan perilaku manusia akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. *attitude* adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek.

Perubahan iklim di Indonesia ditandai dengan perubahan curah hujan menjadi kian tidak teratur. Perubahan iklim yang terjadi di Indonesia dapat disebabkan oleh aktivitas manusia seperti pemakaian kendaraan bermotor, industri, penggunaan listrik dan juga plastik berlebih. Manusia dianjurkan untuk mengubah pola perilaku sebagai upaya bersama dalam menjaga lingkungan. Dalam hal ini, generasi muda adalah sebagai pemegang kunci keberhasilan kondisi lingkungan masa depan karena mereka merupakan saksi dari kondisi lingkungan saat ini dan dapat dijadikan pengalaman untuk menghadapi masa depan.

Menurut Fadila & Elfyetti , (2017, p. 132) Lingkungan merupakan aset yang sangat penting dalam kehidupan. lingkungan berperan sebagai tempat tinggal berbagai makhluk hidup. makhluk hidup yang memiliki peran utama dalam mengelola lingkungan adalah manusia. Manusia dituntut untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan, karena manusia memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan menjadi lebih baik. Akan tetapi, kebanyakan manusia lebih suka merusak lingkungan seperti membuang sampah sembarangan.

Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang di hadapkan pada berbagai pilihan bersikap, baik yang merusak maupun yang bermanfaat untuk lingkungan. Untuk mendukung sikap keperdulian manusia terhadap lingkungan, maka melalui lembaga pendidikan, perlu di berikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Menurut Badan Pusat Statistik,2014.

Pendidikan *Atittude* sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa dan dapat menjadi pondasi utama untuk membangun manusia indonesia yang memiliki kepribadian yang baik sehingga mampu bersaing di masa depan. Menurut Sari (Syaflin, 2023, p. 80).

Environmental Attitude sangat di perlukan untuk mencegah kerusakan alam sekitarnya, menyelaraskan, menyerasikan dan menyeimbangkan antara manusia dan alam sehingga tercipta lingkungan hidup dan nyaman. Suryani & dkk (2020, p. 176)

Menurut Narut, (2019, p. 259) Faktor lingkungan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan manusia. Demikian juga sebaliknya, sebagai aktivitas dan sikap manusia juga turut mempfengaruhi kualitas lingkungan itu sendiri. kehidupan yang saling bergantungan antara keduanya menempatkan manusia sebagai subjek utama yang mengambil manfaat dari SDA untuk menunjang kelangsungan hidupnya, posisi manusia sebagai subjek dalam pemanfaatan SDA, terkadang membuat manusia lupa diri karena di dorong adanya keiginaan untuk memenuhi kebutuhannya

Siswa merupakan generasi penerus bangsa sehingga menjaga lingkungan merupakan salah satu tanggung jawab mereka. Keperdulian *ATTE* (Sikap Terhadap Lingkungan)

yang rendah tersebut dapat di tingkatkan melalui pendidikan lingkungan. Bahwa terdapat dua elemen yang dapat menciptakan perilaku jangka panjang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, satu di antaranya adalah pendidikan lingkungan, sebagai imformasi yang didapat dan akan mempengaruhi seseorang dalam berprilaku atau bertindak dengan bijak. Dewi & Made (2020, p. 2).

Menurut Dani, (2020, p. 53) *Attitude* (Sikap) ini perlu di bentuk menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk generasi muda sehingga di perlu di kembangkan sejak dini pada siswa SD sebagai calon generasi masa depan yang akan bertindak sebagai agen aktif perubahan. pembiasaan yang baik ini dapat di lakukan melalui pembelajaran berwawsan lingkungan hidup.

Salah satu *attitude* (Sikap) yang tidak kalah penting untuk di tanamkan pada diri peserta didik sejak dini. *Attitude towards the environment* merupakan karakter yang wajib dimplementasikan bagi sekolah setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup. sekolah pematang panggang dapat menyediakan sumber belajar yang membantu siswa memperoleh pengetahuan bermakna pada materi kondisi lingkungan sekolah pematang panggang.

Beberapa kasus pembuktian bahwa *Attitude Towards The Environment* yang masih rendah. Hal itu di kaitkan Menurut (Qodriyanti & dkk, 2022) menyatakan bahwa" masih banyak siswa yang tidak menaati aturan seperti membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah, oleh karena itu guru menegur siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan data tersebut, pendidikan *attitude* (Sikap) siswa yang masih rendah seharusnya berdampak baik bagi lingkungan namun sekarang ini banyak terjadi permasalahan lingkungan yang di tandai dengan meningkatkan kerusakan lingkungan seperti di lingkungan sekolah sehingga dapat muncul nilai negatif pada sekolah SD Negeri 2 Pematang Panggang. Berdasarkan observasi awal yang peneliti amati pada bulan Desember tahun 2022 maka peneliti melakukan observasi wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Pematang Pangangg Berdasarkan

dari hasil wawancara adapun yang telah di dapatkan tentang *Attitude* siswa yang masih rendah seperti siswa masih membuang sampah sembarangan, masih ditemukan corat-coretan di kursi dan dinding kelas dan hal yang perlu di perhatikan diantaranya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Oleh karena itu *attitude towards the environment* harus di miliki oleh peserta didik. siswa sangat membutuhkan pembinaan dari seorang guru untuk menyadarkan siswa agar memiliki *Attitude towards the environment* pada alam dan lingkungan sekitanya, peran guru di sini sangat penting untuk dalam tauladan dan mengawasi dalam proses pembiasaan siswa dan di SDN 2 Pematang Panggang di biasakan wajib senyum terhadap guru-guru, teman-teman di sekolah dan terhadap orang lain, membiasakan siswa untuk meminta maaf kalau jika ada salah terhadap sesama , dan guru juga mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan agama

B. Metode Penelitian

Peneltian ini menggunakan metode kualitatif Sugiyono, (2019, p. 361) penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian memasuki lapangan atau kontek social. Penelitian menggunakan data primer karena data di peroleh dari sumber pertama (*responden*) yang di anggap mengetahui atau terlibat membantu penelitian yang berjudul *attitude towards the environment* pada siswa kelas IV SDN 2 Pematang Panggang.

Data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa kelas IV berjumlah 20 orang SDN 2 Pematang Panggang. Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan penelitian dan berbagai sumber yang telah ada (Penelitian Sebagai tangan kedua) data sekunder dapat di peroleh berbagai sumber buku, laporan, jurnal dan lain-lain. Teknik pengumpulan data observasi, Wawancara, angket dan dokumentasi. Untuk menguji Keabsahan Data Menurut Sugiyono, (Sugiyono, 2019, p. 341) terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Teknik analisis data yaitu adalah upaya dalam mencari serta menata secara sistematic catatan dari angket, tes dan dokumentasi dan lain sebagainya. Rijali, (2018, p. 84). melalui teknik pengumpulan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Atittude (Sikap) merupakan reaksi atau respon dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang sudah melibatkan faktor dan emosi yang bersangkutan menyatakan bahwa Atittude kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Titin, (2019, p. 122) Pada peneltian ini, peneliti akan menjabarkan lebih jelas analisis *Atittude Towards The Environment* pada siswa kelas IV SDN 2 Pematang Panggang. Dimana data dapat di peroleh dan di kumpulkan melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi,wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Observasi di lakukan secara langsung di SDN 2 Pematang Panggang dengan mengamati proses siswa menjawab Kuesioner yang telah di bagikan dan di lakukan di kelas bersama Guru dan siswa kelas IV.

Peneliti mendapatkan masalah tentang rendah nya Atittude siswa terhadap lingkungan di sekolah dan sekitarnya, seperti siswa di sekolah masih ada yang membuang sampah sembarangan, siswa juga masih ada yang mencoret-coret fasilitas di sekolah seperti mencoret dinding dengan berbagai masalah lingkungan di sekolah yang dimana peneliti mengatasinya dengan melakukan observasi selama 2 hari pada tanggal 5 Juni - 6 Juni selama masa observasi menemukan perubahan yang terjadi pada siswa, ketika sedang di lakukan pengarahan oleh guru bahwa pentingnya *Atittude Towards The Enviroment*, demi berlangsung nya proses belajar yang nyaman dengan lingkungan yang bersih, selama berlangsungnya penelitian siswa merespon dengan positif arahan dari peneliti dan guru sehingga mulai terlihat ketertarikan siswa dalam *Atittude Towards The Environment* Observasi di lakukan selama 2 hari dengan observasi pertama 72% dengan kriteria kurang baik, pada observasi ke 2 di temui 85% Sangat Baik. dengan kategori sts (sangat tidak setuju) ts (tidak setuju) s (setuju) ss (sangat setuju) secara totalitas siswa masuk dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata 84.4%. dan tes ini di di lakukan secara langsung kepada siswa kelas IV dan 8 di antara 7 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan siswa masuk dalam kategori sb (sangat baik) dan 12 di antara 7 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan masuk dalam kategori b (baik). Bahwa di sini peneliti dapat melihat atittude siswa sudah cukup mempunyai *Attitude Towards The*

Environment di sekolah meskipun belum seluruh nya dan harus di tanamkan lagi Atittude pada diri siswa dengan seiring peningkatan jenjang mereka Hasil tes menunjukan bahwa kriteria sb (sangat baik) ada 8 (delapan) anak, di antara 5 siswa laki-laki dan 3 siswi perempuan yang termasuk salah satu siswa yang berprestasi yang memiliki atittude towards the environment sekolah dan di sekitarnya, dan 12 (duabelas) anak memiliki kriteria b (baik), di antara 7 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan yang cukup memiliki *Atittude Towards The Environment* sekolah. Dari data kuesioner peneliti dapat menilai atittude siswa-siswi tersebut sudah cukup memliki rasa peduli untuk menjaga kelestarian lingkungan, mencintai kerapian dan kebersihan sekolah, kegiatan berbasis partisipatif dan mendukung penghijauan di sekolah SDN 2 Pematang Panggang yang sudah mereka tanamkan pada diri mereka sendiri.

Tabel1. Penilaian *Atittude Towards The Environment* Pada Siswa

Kriteria	Rentang Nila
Sangai Baik	85-100
Baik	81-84
Cukup Baik	76-80
Kurang Baik	70-75

Berdasarkan dari hasil olah data melalui 3 tahap yaitu Observasi ,Wawancara dan penyebaran kuesioner di temui bahwa siswa mulai menyadari pentingnya *Atittude Towards The Environemnt* hal ini di buktikan dengan perubahan jumlah siswa dari hari kehari yang peduli pada lingkungan di sekolah. Sesuai dengan hasil *Atittude Towards The Environment* peneliti Narut, (2019, p. 265) yang memperoleh skor 77.81 dengan kategori baik sedangkan rata-rata skor sikap perkomponen yaitu kognisi 80,3 dengan kategori sb (sangat baik) komponen afeksi sebesar 80,05 dengan kategori sb (sangat baik), dan komponen konasi 73,1 dengan kategori baik dapat di simpulkan bahwa sekolah SDN 2 Pematang Panggang dengan meningkatkan kesadaran terhadap masalah lingkungan oleh sekolah. Sekolah dapat mengajarkan siswa siswa pentingnya *Atittude Towards The Environment* bagi kehidupan, sekolah memiliki tanggung jawab untuk membentuk perilaku siswa nya menjadi prilaku sadar lingkungan. Di karenakan siswa di didik kesadaran lingkungan maka di harapkan adanya perubahan pemikiran terutama pemikiran untuk lingkungan yang lebih

baik tentu nya bagi siswa-siswi di SDN 2 Pematang Panggang.

D. Kesimpulan

Siswa kelas IV SDN 2 pematang panggang yaitu wali kelasnya, rata-rata secara totalitas siswa sudah memiliki *Atittude Towards The Environment* di dalam diri siswa-siswi dengan baik, rentan nilai rata-rata 84,4% dan Atittude Towards The Environment tersebut meningkat dari perbedaan observasi hari ke 1 dan hari ke 2, tetapi ada juga siswa yang kurang mempunyai sikap terhadap lingkungan di sekolah misalnya sts (sangat tidak setuju), ts (tidak setuju), s (setuju), ss (sangat setuju), kelas IV yang berjumlah 20 siswa mempunyai *Atittude Towards The Environment* seperti selalu menjaga kelestarian lingkungan, mencintai kerapian dan kebersihan sekolah, kegiatan berbasis partisipatif dan mendukung penghijauan, . 12 di antara 7 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan keterangan Baik dan 8 di antara 5 siswa laki-laki dan 3 siswi perempuan siswa keteranganya sangat baik siswa sudah menujukan rasa perduli terhadap lingkungan di sekolah.Proses penilaian yang di lakukan mulai dari observasi dan wawancara terhadap Guru kelas IV dan Siswa Kelas IV SDN 2 Pematang Panggang dan memberikan tes langsung berupa kuesioner tes kepada siswa kelas IV SDN 2 Pematang Panggang. Kemudian setelah aspek penilaian tersebut di ketahui, lalu peneliti mengamati siswa tersebut yang memiliki *Atittude Towards The Environment* di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Dani , S. M. (2020). Melihat Attitude And Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. Joudancer Of Islamic Guidance And Counseling, 51-70.

Dewi, L., & Made, P. (2020). Pengaruh Sikap Terhadap Lingkungan (Environmental Attitude) Dan Kepribadian (Big Five Personality) Terhadap Intensi Untuk Bertindak (Intention To Act) Siswa. Ijeem: Indonesia Jurnal Of Enfironmental Education And Management, 1.

Fadila , A., & Elfyetti. (2017). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata Di

Sma Medan. Jurnal Geografi , 125-132.

Hadi, & Guslinda. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Sd Negeri 184 Pekanbaru.

Larashati, & Sukarmi. (2022). Analysis Of Attitudes Towards The Environment In Sutdents Of Adiwiyata And Non- Adiwiyata Schools.

Masnunah, (2018). Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mengapresiasi Cerpen. Jurnal Dosen Universitas Pgri Palembang, 110-117.

Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Di Kota Ruteng. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 259-266).

Qodriyanti, A., & Dkk. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Salah Satu Man Pada Materi Pelestarian Lingkungan. Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep), 6(1), 111-116.

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif, Jurnalalhadhara, 84. Jurnal Alhadhara, 84.

Syaflin, S. L., Hernalis, S., & Imansyah, F. (2023). Analisis Nilai Karakter Toleransi Siswa Di Kelas Iv Sd Negeri 17 Palembang. E.Issn:2714-7711. 79-98. Volume Nomor 5 Nomor 1, Juni 2023 Jurnal Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar

Titin, N., & Irma, N. H. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. Health Jurnal, 118-124.